

BAB IV

KESIMPULAN

Karya *Kurre Sumanga'* ini terinspirasi dari tari *Pa'gellu* yang merupakan pijakan gerak dari pengalaman empiris penata. keinginan penata yang dirasa menarik untuk diangkat menjadi sebuah Penciptaan Tugas Akhir yang berjudul *Kurre Sumanga'* yang mempunyai arti yaitu Terima Kasih. Kaitannya dengan karya ialah ketika penari menarikan *Pa'gellu* di acara kesyukuran maka setiap penari akan di *Toding* dari penonton sebagai tanda ucapan terima kasih kepada penari yang telah membawakan tari *Pa'gellu*. Pada penggarapan karya ini, penata menggunakan metode *Alma Hawkins* yang diterjemahkan oleh Sumandiyo Hadi yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi atau pembentukan, dan evaluasi. Metode ini membantu penata dalam menemukan gerak yang baru sesuai dengan tahapan-tahapan penciptaan *Alma Hawkins*.

Berbagai aspek yang dipertimbangkan untuk mendapatkan keutuhan dalam sebuah karya, terkait dalam karya yaitu 5 penari perempuan, bentuk dan cara ungkap di karya ini menggunakan tipe karya *dramatic* yang bertemakan dari pengalaman empiris penata. karya ini terbagi menjadi introduksi, adegan 1, adegan 2, adegan 3 yang dimana gerak-gerak yang dikembangkan dalam karya merupakan gerak tradisi *Pa'gellu* yang menjadi sebuah pijakan. Motif yang dikembangkan adalah motif *Pa'gellu* tua. Koreografi ini dikembangkan dalam sebuah upacara pesta *Mangrara Banua* yang dimana terdapat setting property panggung yang menyerupai pesta *Mangrara Banua* (Tongkonan). Musik iringan ini menggunakan musik *live* yang beberapa diantaranya instrument musik asli Toraja yaitu gendang

dan suling, selebihnya adalah ornament bunyi yang diadaptasi dari daerah lain namun tetap dengan esensi musik khas Toraja.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Balalemban, L. (2007). *Ada' Toraya*. Toraja: PT Sulo.
- Bulo, B. (1989). *Dance in Toraja*. Makassar: Percetakan Intisari.
- Duli, A. (2003). *Toraja Dulu dan Kini*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Hadi, Y. S. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. S. (2012). *Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. S. (2017). *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, A. (1988). *Creating Through Dance*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Imanuella, S. K. (2017). Mangrara Banua Merawat Memori Orang Toraja (Upacara Pentahbisan Tongkonan di Toraja, Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmu Budaya*, Jurusan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Karaeng, L. D. (2021). A Semiotic Analysis Of Pa'gellu Dance In The Ceremony Of Rambu Tuka in Nort Toraja South Sulawesi.
- Karun, H. (1978). *Sejarah Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin.
- Larasati, Z. (2014). Nilai-nilai Sosial Tari Pa'gellu dalam Kehidupan Masyarakat Kecamatan Ringddingallo Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.
- Lebonna, h. (2010-2017). Pa'gellu : Tarian Tradisional Masyarakat Toraja pada Upacara Adat Rambu Tuka.
- Lisungan, J. (1995). *Tongkonan Rumah Adat Suku Toraja*. Makassar: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Matasak, I. S. (2020). Makna Simbolik Pagellu Tua di Desa Pangala Kabupaten Toraja Utara.
- Monoharto, G. (2003). *Seni Tradisi Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Press.
- Nadjamudin, M. (1986). *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*. Bhakti Baru.
- Pakan, M. S. (2019). Rumah Adat " Tongkonan" Orang Toraja Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.

- pala'langan, Z. L. (2014). Nilai-nilai Sosial Tari Pa'gellu dalam kehidupan Masyarakat Toraja Kecamatan Rindingallo, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.
- Palebangan, f. B. (2007). *Aluk, Adat, dan Adat istiadat Toraja*. Toraja: PT Sulo .
- Salam, R. (2017). Perkembangan Kesenian Tradisional Tari Pa'gellu.
- Salombe, C. (1972). *Orang Toraja dengan Ritusnya*. Ujung Pandang: Frater.
- Sapada, N. (2007). *Dasar Tari Sulawesi Selatan*. Jakarta Barat: PT Mapan.
- Smith, J. (1985). *Dance Composition A Practical Guide For Teachers*.
Terjemahan Oleh Ben Suharto, Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, R. M. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tangdilintin, L. T. (1981). *Toraja dan Kebudayaan*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.
- Toding, N. (2021). Perkembangan dan Nilai Eksistensi Pa'gellu Toraja.
- Zahra, F. A. (2023). Bentuk penyajian Tari Pa'gellu pada Upacara Mangrara Banua di Masyarakat Toraja.
- Zahra, F. A. (2023). Bentuk Penyajian Tari Pa'gellu Pada Upacara Mangrara Banua di Masyarakat Toraja. dalam Skripsi Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Narasumber

- Alfrida Susana Palangi berusia 40 tahun, penggiat seni (Ketua Sanggar To Kinaa) Jln. Marsmaiswahyudi, Gang Bersatu rt 01, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.
- Haliana Mairi berusia 43 tahun, penggiat seni (pengajar tari pa'gellu) Sa'dan Malimbong, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Yanrianus Tiranda, ST. berusia 37 tahun, pemangku adat, Makale, kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan

C. Webtografi

<https://dimensiindonesia.com/matoding-tradisi-toraja-memberikan-uang-kepada-penari/> diakses pada tanggal 26 januari 2024

<https://ojs.unm.ac.id/Attoriolong/article/view/32418/Lebonna%20Husain%3B%20Bustan%3B%20Bahri> diakses pada tanggal 27 januari 2024

<https://seringjalan.com/makna-dan-sejarah-tari-ma-gellu/> diakses pada tanggal 27 januari 2024

<https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6026069/tradisi-mangrara-banua-toraja-syukuran-rumah-tongkonan-ratusan-babi-dipotong> diakses pada tanggal 28 januari 2024

D. Diskografi

<https://youtu.be/bNcrYvzv7yU?si=1LPa-RsD4MC5JTzi>

<https://youtu.be/XY8eCeBPhaA?si=0VB-mA7E8-54mJAN>

